

ABSTRAK

Anas Naufal NashrulMalik : *Peran dan Kebijakan Soeharto dalam Berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) Tahun 1991.*

Fase sejarah Indonesia pasca kemerdekaan pernah dipimpin suatu rezim yang dinamakan Orde Baru yang terkenal dengan pemimpinnya yakni Presiden Soeharto yang menjabat presiden kedua Republik Indonesia selama 32 tahun lamanya, dari tahun 1966 hingga tahun 1998. Dengan berlatarbelakang seorang militer, Soeharto memimpin bangsa Indonesia dengan berbagai program dan kebijakan. Di awal masa kepemimpinannya hingga tahun 1990-an, pemerintahan Soeharto terkesan “anti Islam”, akibat beberapa kebijakan hingga peristiwa yang tidak berpihak pada umat Islam. Namun, di 10 tahun terakhir masa jabatannya, Soeharto mulai mendekat dengan umat Islam dengan berbagai kebijakannya yang mendukung peranan umat Islam di berbagai aspek, salah satunya di bidang ekonomi perbankan yang berbasis syari’ah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan umat Islam dengan kebijakan politik Soeharto selama menjabat menjadi presiden, hingga pada akhirnya dapat mengetahui proses berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang merupakan buah hasil dari kebijakan politik Soeharto sebagai presiden yang mana Soeharto berperan pula sebagai salah satu pemrakarsa utama dalam berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI).

Adapun metode penelitian skripsi ini menggunakan metode penelitian sejarah dengan metode kualitatif serta metode *The Great Man* seorang Soeharto yang menggunakan kekuasaannya untuk mendirikan dan berkontribusi dalam berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI).

Salah satunya yang menjadi titik baliknya ialah berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1991 yang bank ini resmi menjadi bank syari’ah pertama di Indonesia yang menggunakan prinsip Islam dalam transaksi dan aktivitas ekonomi perbankannya. Berdirinya bank ini tak terlepas dari peran besar dan pemrakarsa utama yakni Presiden Soeharto yang ketika itu menjabat sebagai Presiden RI kedua. Soeharto pula berkontribusi dengan mengumpulkan para pejabat, pengusaha, cendekiawan dan masyarakat luas dalam suatu pertemuan untuk mengumpulkan pemegang saham sekaligus modal awal untuk berdirinya dan beroperasinya Bank Muamalat ini.

Awal pendirian bank ini, berhasil mengumpulkan dana modal awal hampir sebesar Rp. 110 Miliar yang terkumpul berkat ide Presiden Soeharto yang kala itu berhasil mengumpulkan para pengusaha, pejabat dan masyarakat yang kelak menjadi pemegang saham Bank Muamalat ini dalam suatu pertemuan yang dilaksanakan di Istana Bogor.

Kata Kunci : Bank Muamalat Indonesia (BMI), Majelis Ulama Indonesia (MUI), Orde Baru, Soeharto, Syari’ah